

WD. (89)
PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
KANTOR PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN

JL. SLAMET RIADI NO. 1 TELP. 81138

P A M E K A S A N

S A M B U T A N

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA RAPAT KONSULTASI/KOOR-
DINASI PENANAMAN MODAL SE MADURA YANG DISELENGGARAKAN PA-
DA HARI SABTU TANGGAL 22 MARET 1986 PUKUL 10.00 WIB DI
PENDOPO KABUPATEN PAMEKASAN

Assalaamu'alaikum wr wb

Sdr. Ketua BKPM Daerah Tingkat I Jawa Timur
beserta rombongan dari Surabaya,

Sdr-Sdr pejabat dari Kabupaten Pamekasan, Sampang, Su-
menep dan Bangkalan,

para hadirin yang terhormat,

Kita bersyukur ke hadirat Allah swt, karena dengan rahmat dan ka-
runiaNya, hari ini kita dapat menyelenggarakan rapat koordinasi penanam-
an modal se Madura yang nanti akan dipimpin oleh Sdr. Ketua BKPM Pro-
pinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.

Kepada Sdr. Ketua BKPM beserta rombongan dari Surabaya saya ucap-
kan Selamat datang dan terima kasih, karena dengan kehadiran Saudara-
saudara, rapat koordinasi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Kepada Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pamekasan, Sampang ,
Sumenep dan Bangkalan yang telah menugaskan Saudara-saudara :

1. Ketua Bappeda
2. Kabag Perekonomian
3. Kabag Pemerintahan
4. Kabag Hukum
5. Kadis Pekerjaan Umum dan
6. Kakan Agraria

untuk hadir pada rapat ini, begitu juga kepada Saudara-saudara yang te-
lah hadir dari 4 Kabupaten, saya tidak lupa menyampaikan terima kasih ,
mudah-mudahan pertemuan hari ini memberikan udara segar kepada kita se-
mua di dalam berusaha terus meningkatkan pelaksanaan pembangunan di Dae-
rah masing-masing.

Khusus

Khusus kepada Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pamekasan yang telah menyediakan tempat dan lain-lain untuk terselenggaranya rapat ini, saya juga tidak lupa menyampaikan terima kasih.

Saudara - saudara,

Rapat ini diselenggarakan berdasar surat Bapak Gubernur Kepala - Daerah Tingkat I Jawa Timur (cq Ketua BKPM) tanggal 6 Maret 1986 Nomor 593.4/258/230/1986 tentang Upaya Memperlancar Penanaman Modal di Daerah (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 12 Tahun 1984).

Sudah jelas rapat koordinasi yang diselenggarakan di tiap Wilayah Pembantu Gubernur ini sangat penting. Sebab Sektor Pengembangan Dunia Usaha merupakan salah satu bagian penting dalam perekonomian Jawa Timur, terutama dengan keadaan yang sulit dan berat sekarang ini, maka Pengembangan Dunia Usaha harus terus ditingkatkan.

Penanaman Modal Sektor Swasta memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi, oleh sebab itu Pemerintah berupaya memberikan dorongan bagi perkembangan Penanaman Modal dan Dunia Usaha.

Salah satu upaya itu ialah, mengambil langkah-langkah penting berupa penyederhanaan prosedur perijinan. Kebijakan tersebut selain untuk menciptakan iklim yang lebih baik bagi dunia usaha dalam hal penanaman modal, juga berfungsi sebagai kompensasi atas hapusnya beberapa fasilitas fiskal bagi perusahaan-perusahaan PMDN/PMA sebagai akibat berlakunya Undang-Undang Pajak yang baru tahun 1983.

Karena itu, oleh Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur pada rapat tanggal 17 Pebruari 1986 di Surabaya diminta, agar Daerah-Daerah Tingkat II benar-benar bisa mengimbangi usaha-usaha yang telah diambil oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dalam upaya Pengembangan Penanaman Modal dan Dunia Usaha.

Dalam kaitan itu, beliau juga telah minta perhatian khusus kepada para Bupati/Walikota Kepala Daerah untuk :

1. Berusaha semaksimal mungkin mengembangkan Penanaman Modal di daerah - nya masing-masing dengan menginventarisasikan Potensi Sumber Daya yang dapat dikembangkan dan dipromosikan secara aktif.
2. Meningkatkan pelayanan perijinan dengan prosedur yang mudah, sederhana dan cepat untuk menciptakan iklim investasi yang lebih baik.
3. Meningkatkan koordinasi dengan BKPM Jawa Timur dan Instansi-instansi yang terkait dalam upaya Pengembangan Penanaman Modal di Daerah.

Rapat

Rapat ini diselenggarakan sebagai satu upaya memacu laju pertumbuhan investasi swasta, dengan menciptakan iklim berusaha yang lebih baik - khususnya investasi PMA/PMDN, melalui peningkatan koordinasi yang lebih mantap ke arah :

1. Peningkatan pemberian pelayanan perijinan daerah yang mudah, sederhana dan cepat.
2. Mempromosikan sumber daya alam yang secara ekonomis potensial dapat dikembangkan melalui penanaman modal.
3. Merencanakan arah pengembangan penanaman modal di daerah dengan penetapan lokasi industri sesuai dengan potensi daerah dan planologi daerah.
4. Peningkatan kegiatan pengendalian/pengawasan penanaman modal utamanya dari tinjauan kegiatan yang berwawasan lingkungan.

Karena itu, selain penjelasan dari Sdr. Ketua BKPM, dalam rapat ini akan disajikan 5 (lima) materi, yaitu :

1. Upaya memperlancar penanaman modal di daerah, oleh BKPM.
2. Kebijakan pembangunan melalui penanaman modal swasta, oleh Bappeda.
3. Masalah pertanahan dan upaya percepatan pemrosesannya, oleh Direktorat Agraria.
4. Penjelasan tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang-Undang Gangguan, oleh Biro Bina Pemerintahan dan
5. Kebijakan pembangunan yang berwawasan lingkungan, oleh Biro Kependudukan dan Lingkungan Hidup.

Saudara - saudara,

Berdasar kepustakaan yang diterima dari BKPM, maka ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan untuk Madura yaitu :

- A. Komoditi-komoditi yang mempunyai prospek yang baik untuk keperluan ekspor, antara lain :
 1. Udang segar beku, potensi pantai utara Jawa Timur serta daerah pesisir timurnya, untuk pemeliharaan udang masih belum sepenuhnya dikembangkan.
Menurut Dinas Perikanan, budi daya udang tidak cocok dengan air yang mempunyai kadar garam tinggi seperti terdapat di Kabupaten Pamekasan, Sampang dan Sumenep. Karena itu, kemungkinan untuk Bangkalan perlu mendapat perhatian.

2. Tembakau

2. Tembakau, usaha peningkatan ekspor terus digalakkan, terutama - tembakau sigaret yang dapat tumbuh subur di Madura. Mengingat ta- naman tembakau di Madura cukup luas (30.000 Ha), yang penting ada lah bagaimana para petani tembakau bisa mempertahankan, kalau - mungkin meningkatkan kualitas yang memenuhi kebutuhan pasar untuk ekspor itu.

B. Yang diprioritaskan untuk dikembangkan :

1. Perkebunan : Kapuk randu dan kelapa di Sumenep, tembakau di Pame- kasan dan Sumenep.
2. Peternakan : Sapi. Hingga kini Madura setiap tahun hanya mampu - memelihara sapi sebanyak 600.000 ekor. Tetapi kalau pengadaan makanan ternak dapat ditingkatkan, Madura dapat juga meningkatkan kemampuan pemeliharaan ter- nak sapi lebih dari 600.000 ekor.
3. Perikanan : Laut Jawa Timur 110.000 km². Laut wilayah Madura - 50.000 km². Laut seluas 50.000 km² itu memiliki po- tensi ikan permukaan (palagic fish) rata-rata 0,8 - ton dan ikan dasar (bottom fish) 1,5 ton/km²/tahun. Dengan demikian lautan sekitar Madura dapat mengha- silkan ikan permukaan 40.000 ton dan ikan dasar - 75.000 ton, jumlah 115.000 ton setahun.
Asal pemasaran ikan berkembang dengan baik, produk- si dapat terus ditingkatkan, sebab menurut struktur oceanografis, potensi laut di sekitar Madura diper- kirakan 2 atau 3 kali lipat dari perhitungan tadi.
Dalam tahun 1983 produksi ikan laut di Madura - 49.644 ton, dalam tahun 1984 menjadi 50.248 ton.
4. Tambang dan Galian : Berupa pasir kwarsa di Bangkalan, Fospat di Sampang dan Sumenep. Selain itu, terdapat juga batu kapur , pasir Silika, GIBS, Dolomit, batu bintang, bahkan - tercatat batu bara di Pamekasan.
5. Industri : Pabrik Semen Madura di Bangkalan, Modernisasi dan Renovasi Perum Garam di Sumenep.
6. Pariwisata : Meliputi hotel, pusat rekreasi, terutama di Sentra- sentra kebudayaan maupun daerah wisata alam seperti di Sumenep dan Bangkalan.

Saudara - saudara,

Data-data tersebut memberi petunjuk kepada kita, bahwa di Madura juga terdapat komoditi-komoditi yang mempunyai prospek yang baik untuk ekspor, ada pula yang masuk prioritas untuk dikembangkan.

Namun demikian, kalau kita memperhatikan data-data Perkembangan PMDN di Jawa Timur pada akhir tahun 1985, maka untuk Madura kita menca_u tat PMDN :

a. Pamekasan	1 proyek	Rp.	328 juta
b. Sampang	- "	Rp.	- "
c. Sumenep	3 "	Rp.	35.236 "
d. Bangkalan	3 "	Rp.	596.318 "
<hr/>			
Jumlah	7 proyek	Rp.	631.882 juta
<hr/>			

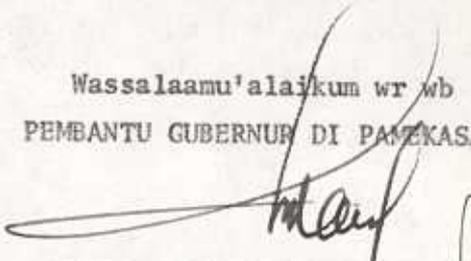
sedang PMA tidak ada.

Dengan rapat koordinasi ini, mudah-mudahan kita semua terketuk hati dan kegairahan untuk melaksanakan pengarahan Bapak Gubernur tadi, sehingga masa depan pembangunan di Madura juga mengalami peningkatan lebih dari masa-masa sebelumnya.

Akhirnya dengan mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf manakala terdapat kekurangan dalam penyelenggaraan rapat ini, maka sambil berharap agar para peserta menaruh perhatian terhadap keseluruhan acara, dengan ucapan Bismillahirrahmaanirrahim, saya nyatakan rapat dibuka dan pimpinan selanjutnya saya serahkan kepada Sdr. Ketua BKPM Daerah Tingkat I Jawa Timur.

Wabillahit Taufiqwal Hidayah

Wassalaamu'alaikum wr wb
PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN


R.P.H. ACHMAD DAWATI BA

NIP. 010015764